

LAPORAN LKjIP INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2022



**RSUD MARDI WALUYO
KOTA BLITAR
FEBRUARI 2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke Hadirat Alloh SWT, atas Rahmat dan Ridho-Nya, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022 dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar wajib dilaksanakan didasarkan pada Peraturan Menteri Penda yagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dengan merujuk kepada Rencana Strategis RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2021-2026 sebagai penjabaran dari RPJMD 2021-2024 Kota Blitar

Melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2022, maka diperole gambaran dari hasil-hasil yang dicapai berdasarkan kinerja sasaran strategis yang dilaksanakan oleh bidang dan bagian di lingkungan RSUD Mardi Waluyo sesuai dengan Rencana Strategis Tahun 2021-2026, yang dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2022.

LKjIP RSUD "Mardi Waluyo" Kota Blitar Tahun 2022 diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan rumah sakit dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2022. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Blitar, 28 Februari 2023


DIREKTUR
RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR
RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH
MARDI WALUYO
dr. MUHAMMAD MUCHLIS, M.MRS.
Pembina Utama Muda
NIP. 19650912 200212 1 004

IKHTISAR EKSEKUTIF

RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar merupakan salah satu unsur dari Pemerintah Kota Blitar yang bertugas membantu Kepala Daerah (Walikota) dalam melaksanakan tugas-tugas dibidang kesehatan. Sebagaimana diketahui Kota Blitar memiliki Visi **“KOTA BLITAR KEREN, UNGGUL, MAKMUR DAN BERMARTABAT”**. Terkait tugas dan fungsi RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar sebagai salah satu Perangkat Daerah yang bertugas membantu Walikota dibidang kesehatan berada pada **Misi 2 (Dua) yaitu “Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter”**. Untuk mendukung visi dan misi tersebut RSUD Mardi Waluyo telah menetapkan perjanjian kinerja yang disampaikan dalam Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	81,50 (nilai)
2	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Akreditasi RSUD (PARIPURNA)	100,00 (%)

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KET
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	251.884.116.988,00	DAU, PAD
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	8.044.599.375,00	DAK, DBHCHT
JUMLAH		259.928.716.363,00	

Realisasi kinerja dari Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
1	Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	81,50 (nilai)	84,3
2	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Akreditasi RSUD (PARIPURNA)	100,00 (%)	100%

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KET
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	251.884.116.988,00	222.936.102.692,68
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	8.044.599.375,00	7.977.793.371
JUMLAH		259.928.716.363,00	230.913.896.063,68

Dari tabel diatas capaian kinerja Sasaran Strategis dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah dengan indikator kinerja Nilai SAKIP Perangkat Daerah :
 - Target 81,50 realisasi 84,3 maka capaian kinerja sebesar 103,43%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pada sasaran ini berhasil dalam mencapai target yg telah ditentukan, hal ini menunjukkan komitmen bersama dalam meningkatkan kinerja.
 - Anggaran untuk sasaran ini Rp. 251.884.116.988,00 dengan realisasi sebesar Rp. 222.936.102.692,68 dapat dikatakan efisien, akan tetapi anggaran BLUD RSUD merupakan estimasi, dan peruntukan belanja menyesuaikan realisasi pendapatan yang diperoleh.
2. Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat dengan indikator Akreditasi Rumah Sakit :
 - Target Paripurna dengan realisasi Paripurna maka capaian kinerja sebesar 100%, dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pada sasaran ini berhasil dalam mencapai target yg telah ditentukan, hal ini menunjukkan komitmen dari semua aspek dalam rangka mendukung keberhasilan capaian target;
 - Anggaran untuk sasaran ini adalah Rp. 8.044.599.375,00 dengan realisasi sebesar Rp. 7.977.793.371 dapat dikatakan efisien.

Realisasi anggaran untuk program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama 1(satu) tahun anggaran 2022 sangat dipengaruhi oleh sistem penganggaran berbasis kinerja, akan tetapi karena RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar berstatus sebagai BLUD penuh, maka dalam pengelolaan anggaran dapat menyesuaikan dengan prioritas kebutuhan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	2
C. Maksud dan Tujuan	5
D. Dasar Hukum	5
E. Aspek-Aspek Strategis	7
F. Isu-Isu Strategis	8
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	10
A. Rencana Strategis Tahun 2016-2021	10
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. Pengukuran Capaian Kinerja	14
1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Target dan Realisasi Tahun 2022	15
2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 – 2022	19
3. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode Renstra	19
4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional (Target SPM) ...	20
B. Akuntabilitas Keuangan (Cost per Outcome)	21
1. Alokasi Per Sasaran Pembangunan	21
2. Pencapaian Kinerja dan Anggaran	22
3. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	23
4. Prestasi/Penghargaan	24
BAB IV PENUTUP	25
A. Kesimpulan	25
B. Langkah Perbaikan	26

Lampiran – lampiran :

- A. Rencana Strategis OPD Tahun 2021-2026 (terbaru)
- B. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022
- C. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- D. Pengukuran Kinerja tahun 2022

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rata-rata Kunjungan Pasien Rawat Jalan
Tabel 1.2	Perbandingan Kasus Covid-19 Periode Tahun 2021– 2022
Tabel 2.1	Indikator Kinerja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2022 Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD
Tabel 2.2	Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 RSUD Mardi Waluyo
Tabel 3.1	Pencapaian Kinerja Tahun 2022
Tabel 3.2	Rencana Aksi (Action Plan)
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021-2022
Tabel 3.4	Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Akhir Periode Renstra
Tabel 3.5	Realisasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) RSUD Mardi Waluyo Tahun 2022
Tabel 3.6	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional (Target SPM)
Tabel 3.7	Alokasi Per Sasaran Pembangunan
Tabel 3.8	Pencapaian Kinerja dan Anggaran
Tabel 3.9	Efisiensi Penggunaan Sumber daya

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Terselenggaranya Pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa merupakan syarat untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara, sehingga diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan legitimate agar penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggungjawab, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Petunjuk penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan Laporan Kinerja RSUD Mardi Waluyo Tahun 2022, mengacu pada Rencana Strategis RSUD Mardi Waluyo Tahun 2021 – 2026 yang merupakan dokumen perencanaan 5 (lima) tahunan, Rencana Kinerja RSUD Mardi Waluyo Tahun 2022, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) BLUD RSUD Mardi Waluyo serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Kota Blitar Tahun 2022.

LKjIP RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2022 disusun dengan menyajikan informasi kinerja yang terukur atas pencapaian sasaran, realisasi pencapaian indicator sasaran disertai dengan penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja dan perbandingan capaian indicator kinerja. LKjIP RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar merupakan laporan atas kemajuan penyelenggaraan kegiatan yang telah dicapai serta sebagai evaluasi untuk peningkatan kinerja yang berkesinambungan selanjutnya.

B. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK dan FUNGSI

RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar berdiri pada tahun 1942 berada di Jl. Dr. Sutomo Nomor 29 Blitar, kemudian relokasi ke Jl. Kalimantan No. 113 Kota Blitar pada tahun 2007. RSUD Mardi Waluyo pada awalnya adalah rumah sakit klas D kemudian mengalami perkembangan seiring berjalan waktu dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan SK. MENKES No : 735/MENKES/SK/VI/2007 Tanggal 20 Juni 2007 RSUD mardi Waluyo meningkat dari klas C menjadi klas B Non Pendidikan. Pada tahun 2009 RSUD Mardi Waluyo berdasarkan Keputusan Walikota Blitar Nomor : 188/154/HK/422.0102/2009 RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah. Tahun 2022 RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar melaksanakan akreditasi dan berhasil mempertahankan predikat kelulusan PARIPURNA yang bersertifikat berlaku mulai 16-12-2022 sampai 06-12-2026. RSUD Mardi Waluyo adalah unsur pendukung tugas Walikota dibidang pelayanan kesehatan paripurna, oleh karena itu mempunyai tugas menyusun dan melaksanakan kebijakan daerah dibidang pelayanan kesehatan paripurna. Sesuai dengan **Peraturan Walikota Blitar Nomor 27 tahun 2022** tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Unit Organisasi Bersifat Khusus Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo Kota Blitar, untuk menjalankan tugas tersebut RSUD Mardi Waluyo mempunyai fungsi :

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat II sesuai kebutuhan medis;
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
4. Perumusan kebijakan dibidang penyelenggaraan pelayanan kesehatan berdasarkan peraturan perundang-undangan;
5. Pendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang pelayanan kesehatan.
6. Pengkoordinasian penyelenggaraan pelayanan kesehatan.

7. Penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga RSUD;
8. Penyelenggaraan tugas pelayanan medis dan penunjang medis, keperawatan serta pengendalian dan pelaporan.

Untuk melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud diatas, RSUD mempunyai kewenangan :

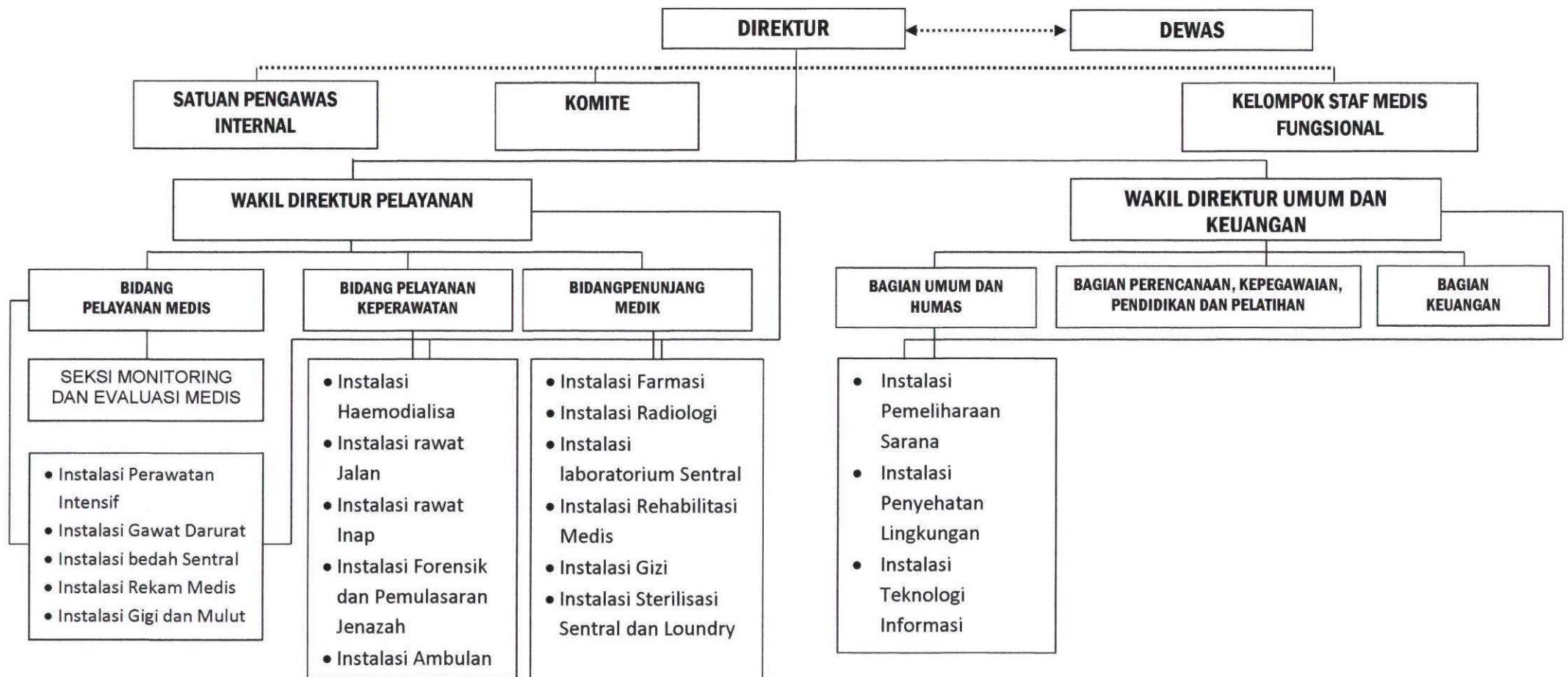
1. Penyusunan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan.
2. Penyelenggaraan pelayanan medis.
3. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medis dan non medis.
4. Penyelenggaraan pelayanan asuhan keperawatan.
5. Penyelenggaraan pelayanan rujukan.
6. Penyelenggaraan pelayanan medico legal.
7. Penyelenggaraan pelayanan konsultasi khusus.
8. Penyelenggaraan pemulasaran jenazah.
9. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.
10. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan.
11. Pembinaan dan penyelenggaraan administrasi umum dan keuangan.

Berikut Susunan Organisasi RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar :

- a. Direktur;
- b. Wakil Direktur Pelayanan Dan Penunjang Medis membawahi 3 (tiga) bidang yaitu :
 - 1) Bidang Pelayanan Medis;
 - 2) Bidang Keperawatan;
 - 3) Bidang Penunjang Medis;
- c. Wakil Direktur Umum dan Keuangan membawahi 3 (tiga) bagian yaitu :
 - 1) Bagian Umum Dan Humas;
 - 2) Bagian Keuangan;
 - 3) Bagian Program Dan Kepegawaian;
- 4) Dewan Pengawas;
- 5) Instalasi/Unit;
- 6) Staf Medis Fungsional dan Jabatan Fungsional Lainnya; dan
- 7) Satuan Pengawas Internal

Struktur Organisasi RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar digambarkan sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR TAHUN 2022



C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022 ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar pada Tahun 2022, dengan **tujuan**:

1. Sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja oleh pemerintah daerah maupun masyarakat;
2. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
3. Memberikan informasi guna penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang;
4. Sebagai bahan penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang;
5. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya;
6. Sebagai media dalam upaya menyempurnakan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) menuju pemerintahan yang bersih (clean government), dan untuk memenuhi tiga pilar utama tata kelola pemerintahan yang baik yaitu akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
7. upaya mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dalam mendukung program kerja bidang kesehatan Pemerintah Kota Blitar.

D. DASAR HUKUM

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2022 berdasarkan pada:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah ;
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 8 tahun 2008 tentang Penetapan RSUD Mardi Waluyo menjadi BLUD;
13. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2010 tentang RPJPD Kota Blitar Tahun 2005 - 2025;
14. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Blitar Tahun 2021 – 2026;
15. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Blitar Tahun Anggaran 2022;

16. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
17. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Blitar Tahun 2022;
18. Peraturan Walikota Nomor 42 Tahun 2014 Tentang Tugas Pokok Fungsi dan Tata Kerja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar;
19. Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
20. Peraturan Walikota Blitar Nomor 60 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Blitar Tahun Anggaran 2022;
21. Peraturan Walikota Blitar Nomor 57 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Sekretariat Daerah Kota Blitar;
22. Peraturan Walikota Blitar Nomor 71 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Blitar Nomor 48 Tahun 2021 tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Blitar Tahun 2021-2026;
23. Peraturan Walikota Blitar Nomor 73 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Blitar Nomor 40 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2022;
24. Peraturan Walikota Blitar Nomor 94 Tahun 2022 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Blitar Tahun Anggaran 2022;
25. Peraturan Walikota Blitar Nomor 99 Tahun 2022 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kota Blitar Tahun 2022 –2026

E. ASPEK – ASPEK STRATEGIS

Sebagai unsur pendukung tugas Walikota dibidang kesehatan, RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar memiliki aspek-aspek strategis yang menunjang pelaksanaan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah, diantaranya sebagai berikut :

1. Penyelenggara pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standart pelayanan rumah sakit;
2. Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan melalui pelayanan

- kesehatan yang paripurna tingkat II sesuai kebutuhan medis;
3. Penyelenggara pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
 4. Perumus kebijakan dibidang penyelenggaraan pelayanan kesehatan berdasarkan peraturan perundang-undangan;
 5. Koordinator penyelenggaraan pelayanan kesehatan;
 6. Penyelenggara dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga RSUD;
 7. Penyelenggaraan tugas pelayanan medis dan penunjang medis, keperawatan serta pengendalian dan pelaporan.

1.6 ISU - ISU STRATEGIS

Berikut isu-isu strategis yang berkaitan penyelenggaraan tugas dan fungsi RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar :

1. Adanya kenaikan kunjungan pasien non covid-19 di unit / instalasi pelayanan;

Tabel 1.1 Rata-rata kunjungan rawat jalan

Uraian	Periode Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Kunjungan rawat jalan pertahun	125.121	84.797	78.013	102.129

Sumber data : Rekam Medis

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa tahun 2019 jumlah kunjungan pasien non covid 19 sebelum terjadi pandemi covid 19, kemudian terjadi penurunan kunjungan di tahun 2020-2021 pada saat pandemi covid 19 berlangsung, dan setelah kondisi berangsur pulih selama tahun 2022 adanya kenaikan kunjungan pasien non covid 19 untuk pelayanan rawat jalan.

2. Penurunan kunjungan pasien covid 19 selama tahun 2022

Tabel 1.2 Perbandingan Kasus Covid-19 periode tahun 2020 - 2022

Bulan	Periode Tahun		
	2020	2021	2022
Januari	-	373	6
Februari	-	267	201
Maret	81	317	135
April	50	370	12
Mei	25	213	3
Juni	36	250	1
Juli	58	758	4
Agustus	80	478	18
Sept	60	73	15
Okt	52	13	25
Nop	120	4	50
Des	247	20	28
Jumlah	809	3136	498

Sumber : Rekam Medik Tahun 2022

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa setelah terjadi pandemic covid -19 selama kurang lebih 2 tahun (2020-2021) jumlah pasien kasus covid 19 menunjukkan penurunan yang cukup signifikan di tahun 2022 yaitu sejumlah 498 kasus.

3. Pemenuhan kualitas dan kuantitas SDM sesuai standar kelas B Pendidikan;
 - Kebutuhan tenaga profesional dokter (spesialis)
4. Pengembangan unit layanan kesehatan di rumah sakit :
 - Alat kesehatan rumah sakit mampu PONEK untuk ruang rawat inap Neonatal ICU (NICU) dan Pediatric ICU (PICU)
5. Kebijakan BPJS :
 - Rujukan berjenjang karena RSUD Mardi Waluyo sebagai rujukan lanjutan;
 - Cepatnya perubahan regulasi tentang teknis pelayanan peserta BPJS;

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021-2026

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan suatu organisasi yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dan di dalamnya dijelaskan mengenai strategi atau arahan sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Rencana Strategis disusun sebagai pedoman bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

Dalam pelaksanaan Renstra, Kepala Daerah dalam hal ini Walikota membuat perjanjian kinerja dengan kepala perangkat daerah dalam hal ini Kepala OPD (Direktur). **Perjanjian Kinerja** merupakan dokumen kesepakatan antara Pimpinan UPK dengan Pimpinan UPK di atasnya, berisi penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Visi Kota Blitar sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kota Blitar tahun 2021-2026 adalah “**Kota Blitar Keren, Unggul, Makmur, dan Bermartabat**”. Visi RPJMD tersebut berpijak pada Visi jangka Panjang Kota Blitar sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2005-2025 yaitu “**Kota Blitar sebagai Kota Pariwisata, Pusat Pelayanan Perdagangan dan Jasa yang Berwawasan Kebangsaan dan Lingkungan Hidup**”

Selanjutnya Visi Pembangunan Daerah Kota Blitar 2021 - 2026 tersebut kemudian diterjemahkan kedalam rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi, yang disebut dengan misi.

Adapun misi Kota Blitar 2021-2026 adalah sebagai berikut:

- Misi 1 : Mewujudkan Tata Kehidupan yang Religius, Nasionalis, Setara Gender, dan Berkepribadian dalam Kebudayaan;
- Misi2 : Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter;
- Misi 3 : Berdikari secara ekonomi yang berorientasi pada ekonomi kreatif, pariwisata, dan perdagangan berbasis digital;
- Misi 4 : Mewujudkan Infrastruktur dan Tata Ruang yang Berwawasan Lingkungan Hidup dan Berkeadilan;

- Misi 5 : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih Berbasis Teknologi Informasi

Sebagai salah satu Perangkat Daerah (PD) dari Pemerintah Kota Blitar, RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar secara aktif ikut mewujudkan Visi dan Misi Kota Blitar 5 (lima) tahun kedepan dengan berorientasi pada rencana strategis dan sasaran yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi RSUD “MARDI WALUYO” dengan mempertimbangkan kemampuan sumber daya yang dimiliki.

Untuk mendukung Visi dan Misi Kota Blitar, RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar berada pada **Misi 2 yaitu “Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter”**. Rencana Strategis (Renstra) RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar untuk Tahun 2021-2026 digunakan sebagai pedoman dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar pada Tahun Anggaran 2022 sampai 2026 dengan memuat tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi serta program dan kegiatan pokok yang akan dilaksanakan sampai dengan tahun 2026.

Adapun Rencana Strategis RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2021-2026 secara terperinci sebagaimana dalam **Lampiran 1 LKjIP 2021 “Matriks Rencana Strategis RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2021-2026”**. Indikator kinerja RSUD Mardi Waluyo tahun 2022 seperti pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Indikator Kinerja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2022 yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Tujuan	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Akreditasi RSUD	Paripurna 100%
2.	Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah	Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	A 81,5

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian Kinerja Tahun 2022 RSUD Mardi Waluyo adalah pernyataan komitmen pimpinan untuk mewujudkan janji kinerja tertentu yang telah disepakati bersama. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 juga merupakan penjabaran dari sasaran strategis dan program yang telah ditetapkan dalam RENSTRA Perangkat Daerah Tahun 2021-2026. Perjanjian Kinerja tahun 2022 tersebut merupakan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh Indikator Kinerja Utama.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah. Pemerintah Kota Blitar telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Perangkat Daerah melalui Peraturan Walikota Blitar Nomor 22 Tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Walikota Blitar Nomor 24 Tahun 2016 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kota Blitar. Indikator Kinerja Utama (IKU) RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2022 sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 2.2. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	81.50 (Nilai)
2.	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Akreditasi RSUD (PARIPURNA)	100%

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	251.884.116.988,00	DAU, PAD
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	8.044.599.375,00	DAK, DBHCHT

Tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah dicapai melalui Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang terdiri 2 (dua) kegiatan yaitu :

a) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan anggaran :	Rp 33.463.901.585
b) Peningkatan Pelayanan BLUD dengan anggaran	: Rp 218.420.215.403
Jumlah	: Rp 251.884.116.988

2. Sasaran Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat dicapai melalui Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat yang terdiri 1 (satu) kegiatan yaitu :

- Penyediaan fasilitas pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah Kabupaten/Kota dengan anggaran sebesar Rp. 8.044.599.375 yang diperoleh dari anggaran pusat yaitu DAK dan DBHCHT.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran / target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar selaku perangkat daerah berkewajiban melaporkan hasil kinerjanya melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2021-2026 maupun Renja tahun 2022 dimana penganggarannya telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Blitar Tahun 2022 dan Peraturan Walikota Blitar Nomor 4 Tahun 2022 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Blitar Tahun Anggaran.

A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA / SASARAN

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi pemerintah daerah.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara :

- a) Membandingkan realisasi Kinerja dan Sasaran (target) Kinerja yang dicantumkan dalam lembar / dokumen Perjanjian Kinerja dalam rangka pelaksanaan APBN / APBD;
- b) Membandingkan realisasi Kinerja Program sampai dengan tahun berjalan

dengan sasaran (target) kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan dalam Rencana Strategis Kementerian Negara / Lembaga / Renstra SKPD.

Adapun cara menghitung capaian indikator kinerja dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a) **Rumus 1** : apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase tingkat capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

b) **Rumus 2** : apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase tingkat capaian} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Sedangkan pemberian atribut pada capaian masing – masing indikator kinerja dengan kriteria sebagai berikut :

No	Nilai Capaian Kinerja %	Ket. Atribut
1	85% s.d 100%	Sangat Berhasil
2	70% s.d < 85%	Berhasil
3	55% s.d < 70%	Cukup Berhasil
4	< 55%	Tidak Berhasil

Pengukuran capaian kinerja / sasaran RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun Anggaran 2022 disampaikan sebagai berikut :

1. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 3.1 Pencapaian Kinerja Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Ket
1	2	3	4	5	
Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Akreditasi RSUD	Paripurna 100%	Paripurna 100%	100	Sangat berhasil
Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	A 81,5	A 84,3	103,43	Sangat berhasil

Sumber data : Renstra RSUD Mardi Waluyo

Tabel diatas dijelaskan bahwa kinerja sasaran dicapai melalui 2 indikator kinerja yaitu :

1) Akreditasi RSUD

Akreditasi rumah sakit merupakan sebuah proses penilaian dan penetapan kelayakan rumah sakit berdasarkan standar pelayanan yang telah ditetapkan oleh lembaga independen akreditasi Kementerian Kesehatan. Akreditasi rumah sakit diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 tentang Akreditasi Rumah Sakit yang merupakan pedoman bagi rumah sakit dalam melaksanakan akreditasi sebagai upaya peningkatan mutu dan keselamatan pasien. Peningkatan mutu dan keselamatan pasien merupakan proses kegiatan yang tidak pernah berhenti dan harus selalu dilakukan oleh rumah sakit di Indonesia, sehingga diharapkan dapat sejajar dengan mutu rumah sakit di tingkat internasional. Akreditasi wajib dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) tahun sekali.

Pada tahun 2022 RSUD Mardi Waluyo melaksanakan akreditasi dan **berhasil** mempertahankan predikat **PARIPURNA**, hal ini sesuai dengan target yang telah ditetapkan sehingga capaian kinerja untuk indikator akreditasi RSUD adalah 100%.

Faktor pendukung Akreditasi RS :

- a. **Sumber daya manusia**, tersedianya SDM yang memadai dan berkualitas sangat mempengaruhi pelaksanaan akreditasi, tenaga yang cukup dan mampu berperan aktif akan menjamin seluruh aspek kegiatan pelayanan rumah sakit untuk bekerja dengan baik. Selain itu kolaborasi antar tenaga medis juga sangat penting untuk dilakukan. Kolaborasi yang baik dapat memberikan asuhan layanan yang maksimal dan memiliki mutu dan kualitas yang tinggi. Tentu saja inilah salah satu tujuan dari dilakukan nya akreditasi rumah sakit.;
- b. **Anggaran**, anggaran yang diberikan dan dikeluarkan menjadi salah satu dukungan dalam upaya pemenuhan layanan di rumah sakit. Anggaran yang cukup akan memaksimalkan pelayanan yang

diberikan. Anggaran yang kurang tentu saja akan menghambat tenaga medis rumah sakit dalam memberikan layanan yang maksimal. Maka dari itu anggaran yang ada haruslah dikelola dan dirancang sebaik dan semaksimal mungkin agar dapat memenuhi seluruh kebutuhan dari layanan rumah sakit tersebut;

- c. **Pengawasan**, Pengawasan harus dilakukan kepada seluruh komponen yang bekerja di rumah sakit tersebut. Pengawasan yang baik akan meminimalisir kesalahan yang ada. Pengawasan harus dilakukan secara optimal agar kesalahan dan kelalaian yang mungkin terjadi dapat terpantau dengan baik dan meminimalkan terjadinya kesalahan;
- d. **Sosialisasi akreditasi dan standart operasional prosedur**, Sosialisasi akreditasi dan standart operasional prosedur harus dilakukan secara berkala. Hal ini penting agar semua orang mengingat nya dengan baik dan dilakukan setiap hari. Standart yang telah ditetapkan harus dilaksanakan agar akreditasi yang telah tercapai dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara maksimal.

Faktor penghambat Akreditasi RSUD :

- Elemen Penilaian (EP) yang sebelumnya ditetapkan oleh KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit) seperti pada pelaksanaan akreditasi tahun tahun sebelumnya, pada tahun 2022 ini elemen penilaian (EP) ditetapkan dari Kemenkes sehingga RSUD Mardi Waluyo harus menyesuaikan dengan perubahan tersebut;
- Tim Penilai Akreditasi tidak hanya dari KARS.

2) Nilai SAKIP

SAKIP adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, dimana sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Penilaian SAKIP pada tahun 2022 RSUD Mardi Waluyo mendapat nilai 84,3 artinya nilai yang dicapai sudah melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 81,5 sehingga capaian kinerja dari indikator nilai SAKIP adalah 103,43%.

Faktor pendukung capaian nilai SAKIP adalah :

- Dokumen perencanaan dan anggaran telah disusun dan memenuhi standar yang baik dan cukup memadai serta telah dimanfaatkan untuk pengukuran kinerja;
- Pengukuran kinerja atas target yang ditetapkan telah dilaksanakan secara berjenjang dan periodik (bulanan)
- Dokumen laporan kinerja telah disusun sesuai standar, diformatkan dan dipublikasikan tepat waktu melalui website;
- Evaluasi internal secara mandiri telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku dan dilaksanakan oleh SDM yang memadai.

Faktor penghambat capaian nilai SAKIP adalah :

- Pegawai RSUD belum sepenuhnya menyusun SKP dan belum sepenuhnya berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan dalam SKP guna mendukung IKU perangkat daerah;
- Data kinerja yang disajikan belum terdapat penanggungjawab yang jelas atas validasi sumber datanya;
- Belum optimalnya pemanfaatan IT dalam pengumpulan data kinerja.

Untuk meningkatkan kinerja RSUD Mardi Waluyo, Rencana Aksi (Action Plan) yang dilakukan seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Rencana Aksi (Action Plan)

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian			Tahun 2022			
		2019	2020	2021	Target	Realisasi	Permasalahan	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Akreditasi RSUD	Paripurna (100%)	Paripurna (100%)	Paripurna (100%)	Paripurna (100%)	Paripurna (100%)	Dokumen-dokumen yang dipersyaratkan belum sepenuhnya sesuai standart	Memperbaiki dan melengkapi dokumen akreditasi sesuai standar
2	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	81,1	81,19	81,31	81,5	84,3	Pengukuran kinerja pegawai belum sepenuhnya dimonitoring dan dievaluasi	Meningkatkan monitoring dan evaluasi pengukuran kinerja secara berkala kepada seluruh pegawai

2. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2021-2022

Perbandingan realisasi kinerja sasaran strategis RSUD Mardi Waluyo tahun 2021 – 2022 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021-2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	
		2021	2022	2021	2022
1	2	3	4	5	
Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Akreditasi RSUD	Paripurna 100%	Paripurna 100%	Paripurna 100%	Paripurna 100%
Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	A 81,10	A 81,50	A 81,31	A 84,3

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Akreditasi RSUD, akreditasi rumah sakit dilaksanakan secara berkala setiap 3 (tiga) tahun sekali. Realisasi tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 RSUD Mardi Waluyo berhasil mempertahankan predikat PARIPURNA sesuai dengan target yang ditetapkan, dan paripurna adalah predikat tertinggi dari nilai akreditasi;
- 2) Nilai SAKIP, realisasi nilai SAKIP RSUD Mardi Waluyo menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan. Tahun 2021 dengan target 81,10 realisasi 81,31 capaian kinerja 100,25% dan pada tahun 2022 dengan target 81,50 realisasi 84,3 capaian kinerja 103,43%, hal ini menunjukkan kinerja RSUD Mardi Waluyo semakin baik.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode Renstra

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan akhir periode renstra seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode Renstra

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5
Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Akreditasi RSUD	Paripurna 100%	Paripurna 100%	100
Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	A 82,3	A 84,3	102,43

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Akreditasi RSUD, selama 5 (lima) tahun periode Renstra 2021 – 2026 target kinerja Akreditasi RSUD Mardi Waluyo adalah PARIPURNA, realisasi tahun 2022 tercapai dan berhasil mempertahankan predikat PARIPURNA dengan tingkat kemajuan sebesar 100%;
- 2) Nilai SAKIP, realisasi nilai SAKIP pada tahun 2022 menunjukkan nilai yang sangat memuaskan karena pada tahun pertama periode renstra nilai SAKIP sudah melebihi target akhir periode renstra dengan tingkat kemajuan sebesar 102,43%.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional (Target SPM) & Pemerintah Daerah Lainnya.

- Realisasi kinerja RSUD Mardi Waluyo tahun 2022 berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebagai berikut :

Tabel 3.5 Realisasi SPM RSUD Mardi Waluyo Tahun 2022

No	Jenis Pelayanan	Σ indikator yang memenuhi SPM	Σ indikator tiap pelayanan	% Pencapaian
1	2	3	4	5
1	Etika Pelayanan	1	1	100
2	Gawat Darurat	8	8	100
3	Rawat Jalan	5	6	83,33
4	Rawat Inap	10	12	83,33
5	Bedah	7	7	100
6	Persalinan dan Perinatologi	7	8	87,5
7	Pelayanan & Perawatan Intensif	2	3	66,67
8	Radiologi	4	5	80
9	Laboratorium	4	5	80
10	Rehabilitasi Medik	2	3	66,67
11	Farmasi	4	5	80
12	Gizi	4	4	100
13	Transfusi Darah	2	2	100
14	GAKIN	1	1	100
15	Rekam Medik	3	4	75
16	Pengelolaan Limbah	2	2	100
17	Administrasi dan Manajemen	8	9	88,89
18	Ambulan / Kereta Jenazah	2	2	100
19	Pemulasaran Jenazah	1	1	100
20	Pemeliharaan Sarana RS	2	4	50
21	Laundry	2	3	66,67
22	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	3	3	100
23	Hemodialisa	5	6	83,33
24	Pengaduan	3	3	100
JUMLAH		92	107	85,98

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa capaian kinerja RSUD Mardi Waluyo berdasarkan SPM pada tahun 2022 adalah 85,98% dan memenuhi dari target yang telah ditetapkan yaitu 80,15% dengan tingkat capaian kinerja sebesar 107,27%.

- Perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja RSUD lainnya sebagai berikut :

Tabel 3.6

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi RSUD Lainnya (Target SPM)

NO	Urusan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program	Target Capaian Nasional	Batas Waktu Capaian	Realisasi Tahun 2022	
					RSUD Ngudi Waluyo	RSUD Mardi Waluyo
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Persentase Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	100%	Setiap Tahun	89,53	85,98

Keterangan : Realisasi SPM Tahun 2022 RSUD Mardi Waluyo lebih rendah dari RSUD Ngudi Waluyo

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN (COST per OUTCOME)

Akuntabilitas keuangan merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengungkapan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sasaran pertanggung jawaban ini adalah laporan keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku mencakup penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang oleh instansi pemerintah, sehingga dari hasil program yang telah dilaksanakan dinilai apakah instansi pemerintah telah bekerja dengan ekonomis, efisien dan efektif atau belum.

Komponen akuntabilitas keuangan terdiri dari :

1. Alokasi Per Sasaran Pembangunan

Alokasi anggaran per sasaran pembangunan untuk RSUD Mardi Waluyo Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Alokasi Per Sasaran Pembangunan

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran Tahun 2022	% Anggaran
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Akreditasi RSUD	8.044.599.375,00	3,1
2	Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	251.884.116.988,00	96,90
Jumlah anggaran			259.928.716.363,00	100

Penjelasan :

- Sasaran strategis 1 : anggaran berasal dari pusat, yaitu Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) dan peruntukannya digunakan untuk memenuhi kebutuhan alat-alat kesehatan rumah sakit;
- Sasaran strategis 2 : anggaran berasal dari daerah, yaitu Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD), peruntukannya digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah sakit sebagai Badan Layanan Umum Daerah.

2. Pencapaian Kinerja dan Anggaran Belanja Tahun 2022

Capaian kinerja dan anggaran belanja RSUD Mardi Waluyo tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Belanja Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator	Kinerja			Program/Kegiatan	Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian		Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian
Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Akreditasi RSUD	Paripurna 100%	Paripurna 100%	100%	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	8.044.599.375	7.977.793.371	99,17%
Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	A 81,50	A 84,3	103,43%	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota	251.884.116.988	222.936.102.692,68	88,50%
Rata-rata capaian kinerja				101,71%	Capaian Anggaran	93,83%		

Penjelasan :

- Sasaran strategis 1 : capaian kinerja 100% memerlukan anggaran sebesar 99,17% dari alokasi dana yang dianggarkan;
- Sasaran strategis 2 : capaian kinerja 103,43% memerlukan anggaran sebesar 88,50% dari alokasi dana yang dianggarkan, karena RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar berstatus BLUD penuh maka dalam pengelolaan anggaran dapat menyesuaikan dengan prioritas kebutuhan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efiseien penggunaan anggaran RSUD Mardi Waluyo Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9 Efisiensi penggunaan anggaran

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Akreditasi RSUD	100	99,17	1,01
2	Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	103,43	88,50	1,16

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya sebagai berikut :

➤ Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa **sasaran** :

1. Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat, tingkat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 1,01% dapat dikatakan efisien (untuk mencapai kinerja sebesar 100% membutuhkan anggaran sebesar 99,17%);
2. Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah, tingkat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 1,16% dapat dikatakan efisien (untuk mencapai kinerja sebesar 103,43% membutuhkan anggaran sebesar 88,50%)

C. PRESTASI/PENGHARGAAN

Pada tahun 2022 prestasi / penghargaan yang diperoleh RSUD Mardi Waluyo adalah :

1. Berhasil mempertahankan predikat akreditasi "PARIPURNA" tahun 2022 dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Nama Bab	Total Nilai Bab
1	Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS 2022)	88,03
2	Kualifikasi dan Pendidikan Staf (KPS 2022)	89,51
3	Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK 2022)	86,11
4	Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP 2022)	85,23
5	Manajemen Rekam Medik dan Informasi Kesehatan (MRMIK 2022)	85,29
6	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI 2022)	83,06
7	Pendidikan dalam pelayanan Kesehatan (PPK 2022)	86,96
8	Akses dan Kontinuitas Pelayanan (AKP 2022)	85,82
9	Hak Pasien dan Keluarga (HPK 2022)	85,9
10	Pengkajian Pasien (PP 2022)	87,93
11	Pelayanan dan Asuhan Pasien (PAP 2022)	87,21
12	Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB 2022)	88,16
13	Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO 2022)	82,79
14	Komunikasi dan Edukasi (KE 2022)	84
15	Sasaran Keselamatan Pasien (SKP 2022)	83,33
16	Program Nasional (PN 2022)	85,14
Nilai rata-rata		85,90

2. Penetapan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar sebagai Rumah Sakit Pendidikan sebagaimana Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1379/2022 tentang Penetapan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit untuk Rumah Sakit Umum Daerah Syarifah Ambami Rato Ebu dan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang;
3. Pemberian Persetujuan Teknis Izin Berusaha RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Nomor : 445/15883/102.4/2022 dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur berdasarkan Hasil Penilaian Kesesuaian Pemenuhan Standar Izin Berusaha Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo pada tanggal 15 Maret 2022 dan Verifikasi Administrasi pada tanggal 31 Agustus 2022.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggarannya serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis, disamping juga merupakan alat kendali atau penilai kualitas kerja.

Penyusunan Laporan Kinerja pada RSUD Mardi Waluyo Tahun 2022 didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

4.1 KESIMPULAN

Evaluasi terhadap beberapa kegiatan dan indikator yang dituangkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban kepada publik dan seluruh pemangku kepentingan terkait, disamping juga bertujuan untuk menilai pencapaian kinerja yang telah dibuat, telah dilakukan pengukuran evaluasi dengan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Capaian sasaran strategis Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat dengan indikator Akreditasi RSUD, realisasi kinerja PARIPURNA, capaian kinerja 100%, penyerapan anggaran 99,17% serta tingkat efisiensi sebesar 1,01 dapat dikatakan sangat berhasil;
2. Capaian sasaran strategis Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah dengan indikator Nilai SAKIP, realisasi kinerja 84,3, capaian kinerja 103,43%, penyerapan anggaran 88,50% serta tingkat efisien 1,16 dapat dikatakan sangat berhasil.

4.2 SARAN

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta meningkatkan kinerja RSUD Mardi Waluyo ke depan, upaya-upaya yang akan dilakukan antara lain sebagai berikut :

a. Akreditasi RSUD :

- Memperbaiki dan melengkapi dokumen akreditasi sesuai standar guna persiapan pelaksanaan akreditasi 3 tahun mendatang (Tahun 2026)

b. Penilaian SAKIP :

- Meningkatkan monitoring dan evaluasi pengukuran kinerja secara berkala kepada seluruh pegawai

c. Mengoptimalkan dan meningkatkan pengembangan program pelayanan unggulan dengan penambahan jumlah pelayanan kesehatan yang ada.

d. Menambah sarana, prasarana rumah sakit, menjadi Rumah Sakit mendukung program percepatan vaksinasi Covid-19 pemerintah.

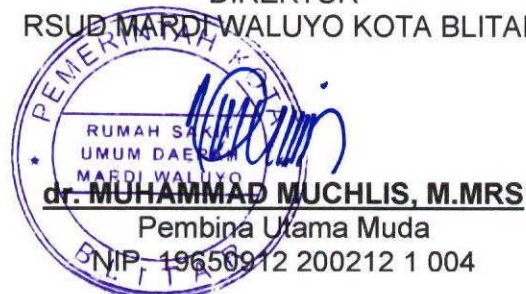
e. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dengan banyak memberikan kesempatan kepada karyawan untuk pengembangan diri dan meningkatkan keahlian dengan memberikan pelatihan inhouse training atau pelatihan dalam maupun luar daerah.

Demikian beberapa hal yang dapat disampaikan, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar tahun 2022 dapat digunakan sebagai evaluasi yang obyektif bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja RSUD Mardi Waluyo serta memberikan masukan bagi peningkatan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat pada umumnya dan bagi masyarakat Kota Blitar pada khususnya.

Blitar, 28 Februari 2023

DIREKTUR

RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR



LAMPIRAN

**MATRIK RENCANA STRATEGIS
RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR
TAHUN 2021 – 2022**

VISI : Kota Blitar Keren, Unggul, Makmur, dan Bermartabat

MISI : Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter

TUJUAN					SASARAN					CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
URAIAN	INDIKATOR	FORMULASI PERHITUNGAN	KONDISI AWAL	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	FORMULASI PERHITUNGAN	KONDISI AWAL	TARGET	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			2020	2022				2020	2022		
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup (AHH)	Angka perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur	73,75 tahun	73,95 tahun	Meningkatnya Mutu pelayanan kesehatan Masyarakat	Akreditasi RSUD	Pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit	Paripurna	Paripurna (100%)	Peningkatan pelayanan Kesehatan	– Penguatan fasilitas pelayanan kesehatan – Peningkatan system pelayanan rujukan – Pemenuhan kualitas standar pelayanan Kesehatan di rumah sakit – Peningkatan layanan kegawat darurat – Peningkatan kualitas sumber daya kesehatan
Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Hasil Nilai SAKIP RSUD Mardi Waluyo pada tahun n	A (81,1)	A (81,5)	Meningkatnya kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Hasil Nilai SAKIP RSUD Mardi Waluyo pada tahun n	A (81,1)	A (81,5)		

Blitar, 28 Februari 2023
Direktur RSUD Mardi Waluyo
Kota Blitar

RUMAH SAKIT
UMUM
MARDI WALUYO

dr. MUHAMMAD MUCHLIS, M.MRS
Pembina Utama Muda
NIP. 19650912-200212 1 004

RENCANA KINERJA TAHUN 2022
RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR

TUJUAN : 1. Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat
 2. Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah

INDIKATOR : 1. Angka Harapan Hidup (AHH)
 2. Nilai SAKIP Perangkat Daerah

NO	SASARAN			PROGRAM			KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
	URAIAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	URAIAN	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET	URAIAN	INDIKATOR SUB KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya Mutu pelayanan kesehatan Masyarakat	Akreditasi RSUD	Paripurna (100%)	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS	80,15%	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota	Persentase ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana pelayanan medik sesuai standar	77%	Pengadaan Alat Kesehatan / Alat Penunjang Medik Fasilitas Kesehatan	Jumlah jenis peralatan, sarana dan prasarana pelayanan medis yang diadakan	14 macam	8.044.599.375
								Persentase ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana penunjang medik sesuai standar	100%		Jumlah jenis peralatan, sarana dan prasarana penunjang medis yang tersedia	6 macam	

	Meningkatnya kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	A (81,5)	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	78,95%	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase pelayanan administrasi keuangan sesuai standar	100%	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Jumlah ASN yang terbayarkan gaji dan tunjangannya	513 orang	33.463.901.585
							Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase penyusunan dokumen perencanaan yang tepat waktu dan sesuai standar	100	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah pegawai yang mengikuti Diklat / Seminar / Simposium	757 orang	218.420.215.403
								Persentase pelayanan administrasi kepegawaian yang sesuai standar	100		Jumlah jenis dokumen kepegawaian yang tersusun dan terupdate	5 macam	
								Persentase dokumen evaluasi dan pelaporan yang tersusun tepat waktu dan sesuai standar	100		Jumlah jenis dokumen perencanaan yang tersusun	8 dokumen	
								Persentase SDM rumah sakit yang mengikuti peningkatan kapasitas	40		Jumlah dokumen profil rumah sakit yang tersusun	1 dokumen	

								Persentase pelayanan administrasi keuangan sesuai standar	100		Jumlah jenis dokumen pelaporan yang tersusun	8 dokumen	
								Persentase ketersediaan administrasi umum dan kehumasan sesuai standar	100		Jumlah jenis dokumen evaluasi kinerja yang tersusun	1 dokumen	
								Persentase penyediaan jasa penunjang rumah sakit sesuai standar	100		Jumlah jenis dokumen laporan keuangan yang tersusun	20 dokumen	
								Persentase BMD yang terpelihara sesuai standar	100		Jumlah dokumen verifikasi terhadap pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan	1800 dokumen	
								Persentase SPM pelayanan medik yang mencapai target	77		Jumlah dokumen pengesahan belanja dan pendapatan	12 dokumen	

								Persentase ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana pelayanan medik sesuai standar	77		Jumlah laporan penatausahaan penerimaan/pendapatan yang tersusun	12	laporan	
								Persentase SDM pelayanan medik sesuai kompetensi	77		Jumlah laporan penatausahaan pengeluaran yang tersusun	12	laporan	
								Persentase SPM penunjang medik yang mencapai target	77		Jumlah dokumen pemberian hak keuangan pegawai yang tersusun	12	dokumen	
								Persentase ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana penunjang medik sesuai standar	100		Jumlah jenis dokumen anggaran pendapatan dan belanja yang tersusun	6	dokumen	
								Persentase SDM penunjang medik sesuai kompetensi	100		Jumlah laporan monitoring dan evaluasi realisasi anggaran yang tersusun	12	laporan	

							Persentase SPM pelayanan keperawatan yang mencapai target	77		Jumlah jenis alat tulis kantor yang tersedia	110 macam	
							Persentase ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana keperawatan sesuai standar	80		Jumlah dos/kotak makanan dan minuman yang tersedia	1057 0 dos	
							Persentase SDM keperawatan sesuai kompetensi	85		Jumlah barang cetakan yang tersedia	45 celakan	
										Jumlah rapat rapat koordinasi dan konsultasi regional dan nasional yang diikuti	60 rakor	
										Jumlah rekening yang terbayarkan	3 rekening	
										Jumlah komponen instalasi listrik /penerangan bangunan kantor yang tersedia	6 macam	

											Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpenuhi	18	macam	
											Jumlah peralatan gedung kantor yang terpenuhi	20	macam	
											Jumlah jenis peralatan rumah tangga kantor yang tersedia	6	macam	
											Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional terpelihara	29	unit	
											Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	10	macam	
											Jumlah bangunan kantor yang terpelihara	63	unit	
											Jumlah jenis perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	23	macam	
											Jumlah sertifikasi dan kalibrasi alat kesehatan	310	macam	

											Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang tersedia	1	unit	
											Jumlah Publikasi Program/kegiatan Perangkat Daerah	6	publikasi	
											Jumlah event daerah dan hari besar nasional yang diikuti	4	event	
											Jumlah penyediaan tenaga keamanan	31	orang	
											Jumlah kendaraan dinas yang terbayarkan pajaknya	25	unit	
											Jumlah bahan bacaan yang tersedia	2450	eksemplar	
											Jumlah dokumen IKM yang tersusun	1	dokumen	
											Jumlah laporan pengaduan masyarakat /pasien yang tersusun	2	laporan	

										Jumlah kegiatan yang diatur dengan keprotokolan rumah sakit	10	jenis	
										Jumlah tamu RSUD yang diterima dengan baik	1250	orang	
										Jumlah dokumen bahan pengembangan pelayanan RS berdasarkan standar yang tersusun	7	dokumen	
										Jumlah dokumen bahan pengembangan tenaga medis sesuai ketentuan yang tersusun	4	dokumen	
										Jumlah jenis peralatan, sarana dan prasarana pelayanan medis yang diadakan	40	macam	
										Jumlah laporan pemantauan dan pengawasan pelayanan medis yang tersusun	2	laporan	

											Jumlah laporan monitoring dokumen Surat Tanda Registrasi (STR)/Surat Ijin Praktek (SIP) tenaga medis yang tersusun	4	laporan	
											Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengadaan kebutuhan peralatan medis yang tersusun	1	laporan	
											Jumlah laporan perencanaan, koordinasi dan penyelenggaraan peningkatan pelayanan penunjang medis yang tersusun	7	laporan	
											Jumlah laporan ketersediaan SDM penunjang medis yang tersusun	6	laporan	
											Jumlah jenis peralatan, sarana dan prasarana penunjang medis yang tersedia	49	macam	

										Jumlah laporan monitoring dan evaluasi SDM penunjang medis yang tersusun	7	laporan	
										Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pelayanan penunjang medis yang tersusun	4	laporan	
										Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengadaan kebutuhan peralatan penunjang medis yang tersusun	4	laporan	
										Jumlah laporan perencanaan, koordinasi dan penyelenggaraan peningkatan pelayanan keperawatan yang tersusun	4	laporan	
										Jumlah laporan perencanaan, pembinaan dan pengembangan SDM keperawatan yang tersusun	4	laporan	

										Jumlah jenis peralatan, sarana dan prasarana keperawatan yang tersedia	110 macam	
										Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pelayanan keperawatan yang tersusun	4 laporan	
										Jumlah laporan monitoring dan evaluasi SDM tenaga keperawatan yang tersusun	4 laporan	
										Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengadaan kebutuhan peralatan keperawatan yang tersusun	4 laporan	

Blitar, 28 Februari 2023
 DIREKTUR RSUD MARDI WALUYO
 KOTA BLITAR



dr. MUHAMMAD MUCHLIS, M.MRS
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19650912 200212 1 004

**PERNYATAAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
MARDI WALUYO KOTA BLITAR**



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

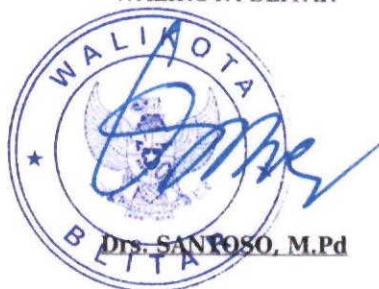
Nama : dr. MUHAMMADMUCHLIS, M.MRS
Jabatan : Direktur RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Drs. SANTOSO, M.Pd
Jabatan : WALIKOTA BLITAR
Selaku atasan langsung pihak Pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka memberikan penghargaan dan sanksi.

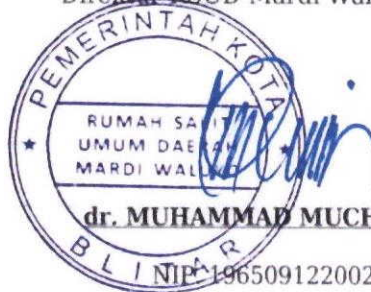
WALIKOTA BLITAR



Drs. SANTOSO, M.Pd

Blitar, 18 Oktober 2022

Direktur RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar



dr. MUHAMMAD MUCHLIS, M.MRS

NIP. 196509122002121004

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MARDI WALUYO KOTA BLITAR

NO	SASARAN SRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya kinerja perangkat daerah	Nilai SA.KIP Perangkat Daerah	81.50 (Nilai)
2	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan masyarakat	Akreditasi RSUD (PARIPURNA)	100.00 (%)

No	PROGRAM	Anggaran	KET
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	251.884.116.988,00	DAU, PAD
2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	8.044.599.375,00	DAK, DBHCHT
JUMIAH		259.928. 716.363,00	

WALIKOTA BLITAR



Drs. SANTOSO, M.Pd

Blitar, 18 Oktober 2022
Direktur RSUD Mardi Waluyo Kota
Blitar



Dr. MUHAMMAD MUCHLIS, M.MRS
NIP. 196509122002121004

PENGUKURAN KINERJA PERANGKAT DAERAH

**Perangkat
TAHUN** : RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR
: 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	REALISASI	%	KET	PROGRAM	PAGU Rp.	REALISASI	%	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatnya Mutu pelayanan kesehatan Masyarakat	Akreditasi RSUD	Pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit	Paripurna (100%)	Paripurna (100%)	100		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	8.044.599.375	7.977.793.371	99,17	
2	Meningkatnya kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Hasil Nilai SAKIP RSUD Mardi Waluyo pada tahun n	A (81,5)	A (84,3)	103,44		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	251.884.116.988,00	222.936.102.692,68	88,51	

Blitar, 28 Februari 2023
DIREKTUR RSUD MARDI WALUYO
KOTA BLITAR



dr. MUHAMMAD MUCHLIS, M.MRS
Pembina Utama Muda
NIP. 19650912 200212 1 004